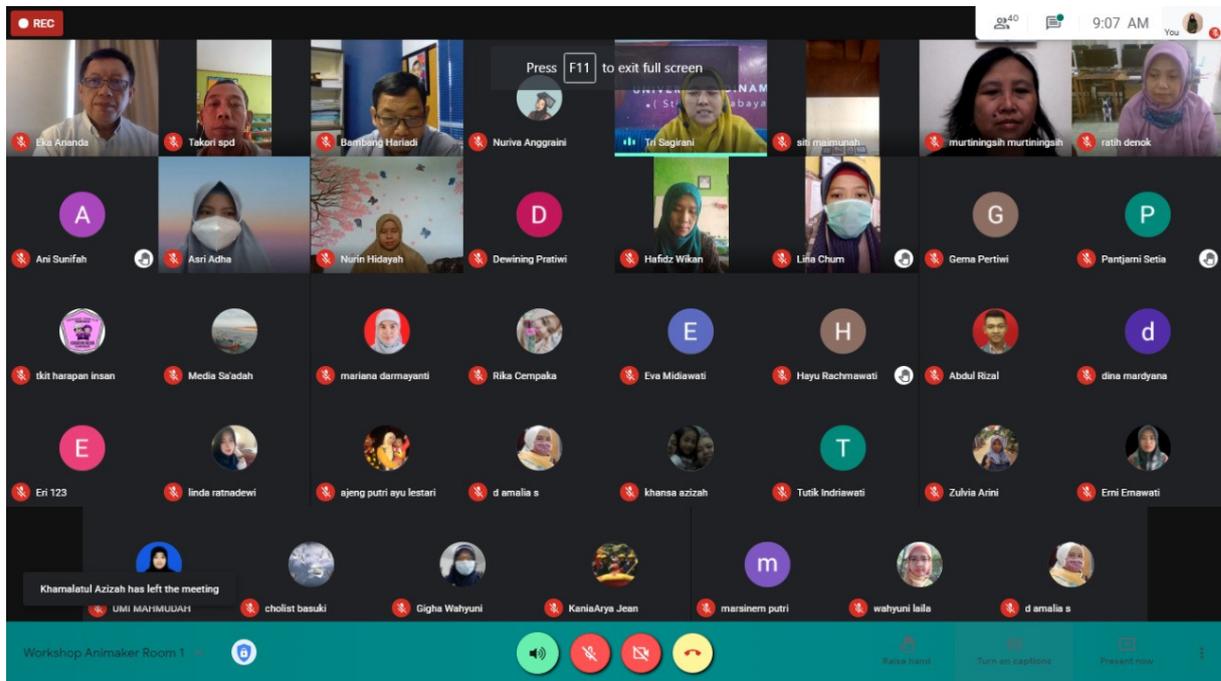


Dokumen : Kliping Berita Universitas Dinamika
Media : Website Undika - D'Media
Judul : Bekerjasama dengan Undika, Dispendik Jatim Dorong Para Guru Belajar Animaker
Waktu :



Kasubag Penyelenggara Tugas Pembantuan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Eka Ananda, SH., M.Si mendorong para guru mengembangkan keterampilan proses mengajar di masa pandemi. Dalam mensuport keterampilan tersebut, pemerintah provinsi bekerjasama dengan Universitas Dinamika untuk mengajarkan Animaker pada ratusan guru.



“Kami bekerjasama dengan Undika atau Stikom Surabaya agar guru-guru bisa belajar dan praktik langsung menggunakan Animaker,” kata Eka Ananda saat pelatihan Animaker berlangsung melalui Google Meet.

Pelatihan Animaker ini juga bertujuan memotivasi para guru agar tidak pasrah begitu saja menghadapi masa pandemi Covid-19. Sehingga proses kegiatan mengajar tidak monoton melalui *chatting* WhatsUp, Youtube, menggunakan PPT atau Word dan sejenisnya.

Eka Ananda menilai selama masa pandemi ini masih banyak guru yang belum mengoptimalkan pembelajaran. Sedangkan kondisi yang mengharuskan mengganti metode belajar baru, yakni melalui daring.

“Jadi dibutuhkan kreativitas dan inovasi dari sosok guru, kita tidak perlu menunggu masa pandemi ini berakhir, kita harusnya berlari berinovasi, dan berkreaitivitas untuk selalu memberikan yang terbaik untuk siswa-siswi,” katanya.

Ia berharap dengan berlatih menggunakan media pembelajaran animasi ini para guru bisa membuat proses belajar semakin menarik, mudah dan jelas untuk disampaikan ke pelajar. Hal-hal ini harus dioptimalkan, karena setelah pandemi ini Dispendik Jatim kemungkinan akan menggabungkan sistem pendidikan, atau *blended learning*, jadi menggabungkan sistem pembelajaran *online* dan *offline*.

Disamping itu, Dosen Sistem Informasi Universitas Dinamika (Stikom Surabaya), Tri Sagirani, S.Kom., M.MT. menyampaikan animaker ini sangat mudah dipelajari. Selain itu, pengguna tidak perlu download aplikasi untuk membuat animasi pembelajaran, tapi langsung ke laman web Animaker.

“Para guru tidak perlu khawatir Ram tidak cukup, karena tidak perlu instal aplikasi. Namun kita harus selalu tersambung dengan jaringan internet,” kata dia.

Selain model pembelajaran yang menarik, Tri menjelaskan hal penting dari animaker selain tentang pembelajaran aplikasi adalah adanya *feedback* yang diberikan. Dengan kata lain, peserta didik dapat menyampaikan sulit tidaknya dalam memahami materi yang diterima.

Fiy